

Linda Aprilia¹
Sastra Wijaya²
Anna Maria
Oktaviani³

STUDI LITERATUR: BAGAIMANA MINAT MEMBACA MEMPENGARUHI PRESTASI AKADEMIK PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara minat baca dan prestasi akademik siswa sekolah dasar. Minat baca yang rendah di kalangan siswa dapat berdampak negatif pada pemahaman materi pelajaran serta hasil belajar mereka. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca dan bagaimana hal tersebut berhubungan dengan prestasi akademik. Penelitian ini menggunakan studi literatur yang meliputi analisis berbagai penelitian terdahulu yang membahas pengaruh minat baca terhadap prestasi akademik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan minat baca yang tinggi cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang memiliki minat baca rendah. Hal ini disebabkan oleh kemampuan siswa untuk memahami materi lebih baik melalui kebiasaan membaca yang sering dilakukan. Selain itu, faktor-faktor seperti lingkungan keluarga yang mendukung, dukungan guru yang aktif dalam mengarahkan siswa untuk membaca, serta akses terhadap bahan bacaan yang berkualitas juga turut berkontribusi signifikan terhadap minat baca siswa. Temuan ini menekankan pentingnya pengembangan budaya membaca di sekolah melalui berbagai program dan kegiatan yang dapat meningkatkan minat baca siswa. Dengan adanya upaya tersebut, diharapkan prestasi akademik siswa dapat meningkat, sehingga mereka dapat mencapai potensi terbaik dalam belajar.

Kata Kunci: Minat membaca, prestasi akademik, siswa sekolah dasar.

Abstract

This study aims to explore the relationship between reading interest and academic achievement in elementary school students. Low reading interest among students can negatively impact their understanding of the material and their learning outcomes. Therefore, it is important to identify the factors that influence reading interest and how it relates to academic performance. This research uses a literature review, analyzing various previous studies that discuss the influence of reading interest on academic achievement. The results show that students with a high interest in reading tend to have better academic performance compared to those with low reading interest. This is due to the students' ability to understand the material better through frequent reading habits. Additionally, factors such as supportive family environments, active teacher guidance in encouraging students to read, and access to quality reading materials also significantly contribute to students' reading interest. These findings emphasize the importance of developing a reading culture in schools through various programs and activities that can enhance students' reading interest. With such efforts, it is hoped that students' academic achievements will improve, enabling them to reach their full potential in learning.

Keywords: Reading interest, academic achievement, elementary school students.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang terencana dan terstruktur dalam membentuk kepribadian, karakter, pengetahuan, dan keterampilan seseorang agar menjadi individu yang lebih baik dan bermanfaat bagi dirinya maupun lingkungan sekitarnya (Magpiroh & Mudzafar,

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Primagraha
email: lindaaprilia.cantik1704@gmail.com, sastrawijaya0306@gmail.com,
annamariaoktaviani222@gmail.com

2023). Pendidikan tidak hanya terjadi di bangku sekolah, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari, di keluarga, masyarakat, bahkan dari pengalaman hidup yang dijalani. Melalui pendidikan, seseorang belajar memahami nilai-nilai moral, etika, budaya, dan sosial yang berlaku di lingkungannya, sehingga mampu beradaptasi dan mengambil keputusan yang tepat dalam berbagai situasi (Makkawaru, 2019). Pendidikan menjadi fondasi penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang cerdas, kreatif, mandiri, serta berjiwa kritis dan inovatif dalam menghadapi tantangan zaman yang terus berkembang (Purwaningsih et al., 2022). Sementara itu, pembelajaran merupakan bagian dari proses pendidikan yang lebih spesifik, di mana terjadi interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam upaya mengembangkan potensi dan pengetahuan melalui berbagai metode, media, dan pengalaman belajar (Djamaluddin & Wardana, 2019). Pembelajaran tidak hanya sebatas penyampaian materi dari guru kepada siswa, tetapi juga melibatkan proses membangun pemahaman, keterampilan berpikir, serta penguatan karakter (Suja, 2019). Suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan akan mendorong peserta didik lebih mudah memahami materi dan menerapkannya dalam kehidupan nyata. Dengan demikian, pembelajaran menjadi kunci penting dalam proses pendidikan untuk menciptakan generasi penerus yang berkualitas dan siap menghadapi perubahan global.

Dalam upaya mencapai keberhasilan proses pembelajaran yang menjadi tujuan utama setiap pelaksana pendidikan, minat membaca merupakan salah satu faktor kunci dalam menentukan keberhasilan akademik siswa, terutama di tingkat sekolah dasar (Eja, 2023; Rahayu et al., 2023). Membaca tidak hanya menjadi sarana untuk memperoleh informasi baru, tetapi juga melatih kemampuan berpikir kritis, memperkaya kosakata, dan meningkatkan pemahaman terhadap berbagai konsep pembelajaran (Purba et al., 2023). Namun, di era digital yang penuh dengan distraksi, minat baca di kalangan siswa, khususnya di tingkat sekolah dasar, cenderung mengalami penurunan. Padahal, berbagai penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memiliki minat baca tinggi cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik dibandingkan mereka yang kurang tertarik dengan kegiatan membaca. Fenomena rendahnya minat membaca di kalangan siswa sekolah dasar menjadi perhatian serius bagi pendidik dan orang tua. Data dari Programme for International Student Assessment (PISA) 2018 menunjukkan bahwa Indonesia menempati peringkat ke-72 dari 77 negara dalam hal literasi membaca (Setyaningsih & Munawaroh, 2022). Hal ini mengindikasikan bahwa banyak siswa Indonesia masih mengalami kesulitan dalam memahami teks bacaan, yang pada akhirnya berdampak pada hasil belajar mereka. Rendahnya minat membaca ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kurangnya akses terhadap buku berkualitas, metode pengajaran yang kurang menarik, serta minimnya dorongan dari lingkungan keluarga dan sekolah (Mustikawati, 2024).

Prestasi akademik siswa sekolah dasar tidak hanya ditentukan oleh kecerdasan kognitif, tetapi juga oleh kebiasaan dan keterampilan membaca (Rufaidah, 2021). Menurut pandangan Slameto (2013), determinan prestasi belajar dapat dikelompokkan dalam dua ranah, dimana faktor internal sebagai aspek yang melekat pada individu mencakup kapasitas kognitif, konsentrasi, potensi bawaan, motivasi, kematangan perkembangan, kesiapan mental, dan kondisi keletihan (Permatasari, 2023). Siswa yang terbiasa membaca sejak dini cenderung lebih mudah memahami materi pelajaran, memiliki daya ingat yang lebih baik, dan mampu menyelesaikan soal-soal dengan lebih efektif (Anggarawati et al., 2023). Sebaliknya, siswa yang kurang terlatih dalam membaca seringkali mengalami kesulitan dalam menyerap informasi, sehingga berdampak pada nilai ujian dan pemahaman konsep pembelajaran (Laka & Maeja, 2023). Oleh karena itu, penting untuk meneliti hubungan antara minat membaca dan prestasi akademik guna menemukan strategi yang tepat dalam meningkatkan literasi siswa.

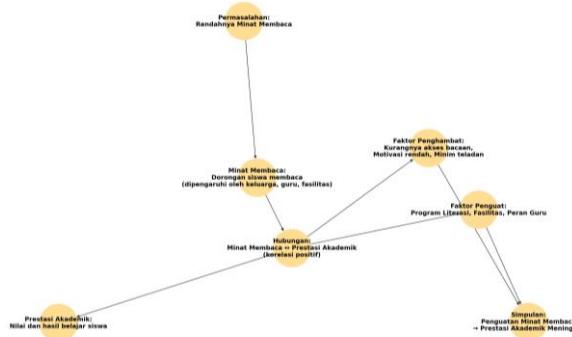
Beberapa penelitian sebelumnya telah mengungkapkan korelasi positif antara minat membaca dan prestasi akademik. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Suhara et al (2022) menjelaskan bahwa membudayakan kegemaran membaca pada peserta didik adalah aspek krusial, mengingat pengaruhnya yang signifikan terhadap prestasi belajar, data penelitian menunjukkan bahwa 43,21% siswa telah mencapai tingkat minat baca yang baik, yang berbanding lurus dengan capaian akademik yang lebih tinggi. Selain itu, studi oleh Lubis et al (2022) membuktikan bahwa baik motivasi belajar maupun minat membaca berkaitan erat dengan hasil akademis siswa. Namun, masih terdapat kesenjangan penelitian mengenai

bagaimana mekanisme minat membaca memengaruhi prestasi akademik secara spesifik, terutama pada siswa sekolah dasar di Indonesia.

Beberapa faktor seperti lingkungan sosial, metode pembelajaran, dan ketersediaan bahan bacaan mungkin turut berperan dalam memperkuat atau melemahkan hubungan antara kedua variabel tersebut (Suhara et al., 2022). Oleh karena itu, dilakukan penelitian studi literatur untuk mengetahui lebih dalam bagaimana minat membaca memengaruhi prestasi akademik pada siswa sekolah dasar serta faktor-faktor apa saja yang dapat mendukung atau menghambat hubungan ini. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis strategi-strategi yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan minat baca siswa, seperti program literasi sekolah, peran orang tua dalam mendorong kebiasaan membaca, serta penggunaan teknologi untuk membuat kegiatan membaca lebih menarik. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi secara teoritis dalam memahami hubungan antara minat membaca dan prestasi akademik, tetapi juga memberikan implikasi praktis bagi guru, orang tua, dan pembuat kebijakan Pendidikan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur, yang bertujuan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan mensintesis berbagai sumber literatur (Santoso et al., 2025), terkait pengaruh minat membaca terhadap prestasi akademik siswa sekolah dasar. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dari berbagai hasil penelitian sebelumnya, jurnal ilmiah, buku, laporan pendidikan, dan sumber tepercaya lainnya tanpa melakukan pengumpulan data secara langsung di lapangan. Seperti yang telah diuraikan dalam latar belakang, rendahnya minat membaca di kalangan siswa sekolah dasar menjadi isu penting yang memengaruhi kualitas pendidikan. Oleh karena itu, dilakukan penelitian studi literatur untuk mengetahui bagaimana temuan-temuan empiris dari berbagai penelitian terdahulu menjelaskan hubungan antara minat membaca dan pencapaian akademik. Dengan menganalisis sumber-sumber yang relevan, penelitian ini berupaya mengidentifikasi pola, kesamaan, dan perbedaan hasil penelitian dari berbagai konteks, termasuk faktor-faktor yang memperkuat atau melemahkan hubungan tersebut.



Gambar 1. Kerangka Berpikir Pengaruh Minat Baca terhadap Prestasi Akademik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Minat membaca memiliki peran yang kompleks dan multidimensi dalam memengaruhi prestasi akademik siswa sekolah dasar. Berbagai temuan penelitian menunjukkan bahwa minat baca tidak selalu berkorelasi linear dengan peningkatan nilai akademik, tetapi berfungsi sebagai katalis kognitif yang memperkuat fondasi proses pembelajaran. Seperti dikemukakan oleh Suhasto et al (2025), "minat membaca menciptakan efek kumulatif yang secara bertahap meningkatkan kapasitas kognitif siswa, terutama dalam pemrosesan informasi dan retensi pengetahuan." Siswa dengan minat baca tinggi cenderung mengembangkan sejumlah kompetensi kunci yang mendukung pembelajaran. Menurut penelitian Keith Stanovich, terdapat "efek Matius" dalam literasi dimana siswa yang gemar membaca sejak dini akan mengembangkan kemampuan pemahaman teks yang lebih baik, kosakata yang lebih kaya (sekitar 10.000-12.000 kata lebih banyak dibanding non-pembaca), dan daya analisis yang lebih tajam (Ayuda, 2025). Temuan ini diperkuat oleh Ariga et al (2023) yang mengemukakan bahwa "Mengembangkan kegemaran membaca pada siswa merupakan bentuk investasi pendidikan

berjangka panjang yang akan mendukung proses pembelajaran dan meningkatkan capaian akademik mereka."

Namun, efektivitas minat membaca dalam mendongkrak prestasi akademik sangat bergantung pada beberapa faktor kontekstual. Penelitian oleh Santri (2020) mengidentifikasi "empat pilar pendukung" yang menentukan sejauh mana minat baca dapat berdampak pada prestasi yaitu (1) kesesuaian materi bacaan dengan kurikulum, (2) strategi membaca yang diajarkan secara eksplisit, (3) integrasi literasi dalam semua mata pelajaran, dan (4) dukungan lingkungan literasi di sekolah dan rumah. Temuan menarik dari penelitian PISA 2018 mengungkapkan bahwa "siswa yang gemar membaca memiliki skor sains lebih tinggi, yaitu 11,3 poin, dibandingkan dengan siswa yang kurang tertarik pada kegiatan membaca" (Nur'aini et al., 2021). Namun keunggulan ini hanya muncul ketika disertai dengan strategi metakognitif dalam membaca, hal ini menjelaskan mengapa di beberapa konteks, seperti penelitian (Marlina & Ardiyaningrum, 2021) minat baca tidak selalu berkorelasi dengan peningkatan prestasi.

Penelitian terbaru Ama (2020) menunjukkan bahwa "efek minat membaca terhadap prestasi akademik bersifat domain-spesifik". Temuan ini konsisten dengan (Setiawan & Suprapto, 2021) menyimpulkan bahwa "minat membaca menjelaskan 12-15% varian prestasi akademik, dengan efek moderasi yang signifikan dari kualitas pengajaran". Implikasi pedagogis dari temuan-temuan ini adalah bahwa: Minat membaca perlu dikembangkan bersama dengan strategi pemahaman bacaan, materi bacaan harus dipilih secara selektif untuk mendukung tujuan pembelajaran, pembelajaran perlu memanfaatkan minat baca sebagai jembatan untuk penguasaan konsep, serta asesmen harus mencakup tidak hanya hasil belajar tetapi juga proses literasi. Dengan demikian, minat membaca berfungsi sebagai pengikis kognitif yang potensial, namun memerlukan dukungan sistemik dari praktik pedagogis dan lingkungan belajar yang kondusif untuk dapat secara optimal mempengaruhi prestasi akademik siswa sekolah dasar.

Berdasarkan tinjauan terhadap berbagai penelitian terkait minat baca dan prestasi akademik siswa sekolah dasar, berikut disajikan rangkuman hasil studi yang relevan:

Tabel 1. Hasil Penelitian Hubungan Minat Baca terhadap Prestasi Akademik Siswa Sekolah Dasar

Judul	Hasil Penelitian	Kesimpulan
Hubungan Karakter Membaca terhadap Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Sekolah Dasar (Suhara et al., 2022).	Penelitian ini menunjukkan bahwa karakter gemar membaca memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar. Data yang diperoleh dari angket dan wawancara menunjukkan bahwa 43,21% siswa berada dalam kategori baik dalam hal minat membaca, yang berkontribusi positif terhadap prestasi belajar mereka.	Hasil penelitian mengindikasikan bahwa pengembangan karakter gemar membaca di kalangan siswa sangat penting, karena dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Oleh karena itu, upaya untuk menumbuhkan minat baca harus menjadi prioritas dalam pendidikan dasar.
Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia (Rusniasa et al., 2021a).	Penelitian ini menemukan bahwa Gerakan Literasi Sekolah (GLS) memiliki dampak positif yang signifikan terhadap minat baca dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Data menunjukkan bahwa siswa	GLS terbukti efektif dalam meningkatkan minat baca dan hasil belajar siswa di sekolah dasar. Oleh karena itu, implementasi program literasi di sekolah harus terus didorong untuk mencapai

		yang terlibat dalam GLS menunjukkan peningkatan minat baca dan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak terlibat.	
Hubungan Minat Membaca dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas III SD Karanggayam (Marlina & Ardiyaningrum, 2021).	Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun minat membaca siswa berada dalam kategori cukup baik, tidak ditemukan hubungan signifikan antara minat membaca dan prestasi belajar IPS. Koefisien Pearson menunjukkan nilai signifikansi yang tinggi, yang menunjukkan bahwa faktor lain mungkin lebih berpengaruh terhadap prestasi belajar.	Meskipun minat baca siswa cukup baik, hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan signifikan dengan prestasi belajar IPS. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih komprehensif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.	
Gerakan Literasi Sekolah Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar (Jannah et al., 2022).	Penelitian ini mengungkapkan bahwa pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di SD Negeri Margotuhu Kidul berhasil meningkatkan minat baca siswa. Kegiatan literasi yang dilakukan secara rutin menunjukkan hasil yang positif dalam hal keterlibatan siswa dan peningkatan minat baca.	Penerapan Gerakan Literasi Sekolah efektif dalam menumbuhkan minat baca siswa. Oleh karena itu, sekolah harus terus melaksanakan program literasi untuk mendukung perkembangan kemampuan membaca siswa.	
Pengaruh Kemampuan Literasi Membaca Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar (Amri & Rochmah, 2021).	Penelitian ini menemukan bahwa kemampuan literasi membaca siswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mereka, meskipun pengaruhnya terbilang rendah. Hasil analisis menunjukkan bahwa hanya 5,4% dari prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh kemampuan literasi membaca.	Meskipun terdapat pengaruh positif antara kemampuan literasi membaca dan prestasi belajar, pengaruh tersebut masih tergolong rendah. Hal ini menunjukkan bahwa faktor lain juga berperan penting dalam menentukan prestasi belajar siswa.	
Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar (Fatayan et al., 2022).	Terdapat hubungan positif yang signifikan antara minat baca dan hasil belajar IPS. Siswa dengan minat baca yang tinggi cenderung memiliki prestasi belajar yang lebih baik, menunjukkan pentingnya pengembangan	Terdapat hubungan positif yang signifikan antara minat baca dan hasil belajar IPS. Siswa dengan minat baca yang tinggi cenderung memiliki prestasi belajar yang lebih baik, menunjukkan pentingnya	

	minat baca dalam pendidikan.	penelitian ini	pengembangan minat baca dalam pendidikan.
Pemanfaatan Pojok Baca Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar (Saputri & Rochmiyati, 2024).	Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan pojok baca di kelas dapat secara signifikan meningkatkan minat baca siswa. Desain yang menarik dan akses mudah ke buku-buku yang relevan membuat siswa lebih antusias dalam membaca.	ini menunjukkan bahwa efektif dalam menumbuhkan minat baca siswa di sekolah dasar. Oleh karena itu, sekolah harus terus mengembangkan dan memelihara pojok baca untuk mendukung kegiatan literasi siswa.	Pojok baca terbukti efektif dalam menumbuhkan minat baca siswa di sekolah dasar. Oleh karena itu, sekolah harus terus mengembangkan dan memelihara pojok baca untuk mendukung kegiatan literasi siswa.
Pengaruh Budaya Literasi terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar (Lestari et al., 2021).	Penelitian ini menemukan bahwa penerapan budaya literasi di kelas berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA. Hasil analisis menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam kegiatan literasi memiliki prestasi belajar yang lebih baik.	menemukan bahwa penerapan budaya literasi di kelas berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA. Hasil analisis menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam kegiatan literasi memiliki prestasi belajar yang lebih baik.	Budaya literasi memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar. Oleh karena itu, penting untuk menerapkan budaya literasi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi akademik siswa.
Pengelolaan Layanan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SD (Suryana et al., 2022).	Penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan perpustakaan yang baik dapat meningkatkan minat baca siswa. Namun, banyak sekolah yang masih kekurangan fasilitas perpustakaan yang memadai, yang menghambat perkembangan minat baca.	menunjukkan bahwa pengelolaan perpustakaan yang baik dapat meningkatkan minat baca siswa. Namun, banyak sekolah yang masih kekurangan fasilitas perpustakaan yang memadai, yang menghambat perkembangan minat baca.	Pengelolaan perpustakaan yang efektif sangat penting untuk meningkatkan minat baca siswa. Oleh karena itu, perhatian dari pihak sekolah dan pemerintah diperlukan untuk menyediakan fasilitas perpustakaan yang memadai.

Berdasarkan sintesis sembilan penelitian terkait, dapat disimpulkan bahwa minat membaca memang memengaruhi prestasi akademik siswa sekolah dasar, meskipun tingkat pengaruhnya bervariasi. Beberapa penelitian seperti (Suhara et al., 2022) dan (Fatayan et al., 2022) menunjukkan hubungan positif yang kuat antara minat baca dan hasil belajar, sementara penelitian lain seperti (Marlina & Ardiyaningrum, 2021) serta (Amri & Rochmah, 2021) menemukan pengaruh yang terbatas atau tidak signifikan. Variasi temuan ini mengindikasikan bahwa minat membaca merupakan salah satu dari banyak faktor dalam ekosistem pembelajaran yang turut menentukan prestasi akademik, bersama dengan metode pengajaran, lingkungan sekolah, dan dukungan literasi.

Beberapa temuan kunci yang teridentifikasi adalah: Pertama, program literasi terstruktur seperti Gerakan Literasi Sekolah (Rusniasa et al., 2021b) dan pojok baca (Saputri & Rochmiyati, 2024) terbukti efektif meningkatkan baik minat baca maupun prestasi belajar. Kedua, pengaruh minat baca terhadap prestasi akademik bervariasi antar mata pelajaran, dengan dampak lebih kuat pada bidang yang berbasis teks seperti Bahasa Indonesia dibandingkan IPS (Marlina & Ardiyaningrum, 2021). Ketiga, ketersediaan infrastruktur literasi yang memadai (Suryana et al., 2022) dan budaya baca yang kuat (Lestari et al., 2021) merupakan faktor pendukung penting bagi aktualisasi minat baca dalam prestasi akademik.

Temuan-temuan penelitian ini mengarah pada beberapa implikasi penting yang bersifat multidimensi. Pertama, dari aspek kebijakan pendidikan, hasil studi menunjukkan bahwa

efektivitas minat baca dalam meningkatkan prestasi akademik ternyata sangat bergantung pada tiga faktor kunci: (1) desain program literasi yang diterapkan harus berbasis bukti dan kontekstual, (2) tingkat integrasi dengan kurikulum pembelajaran perlu dilakukan secara sistemik, bukan sekadar tambahan, dan (3) dukungan sistemik berupa akses terhadap bahan bacaan yang berkualitas serta pelatihan guru yang berkelanjutan. Sebagaimana ditegaskan oleh Mardiana (2024) dalam penelitiannya, "program literasi yang berdampak tinggi selalu melibatkan tiga komponen utama: bahan bacaan yang menarik, waktu membaca yang memadai, dan bimbingan membaca yang efektif."

Kedua, temuan ini mengingatkan kita bahwa peningkatan minat baca tidak secara otomatis menjamin peningkatan prestasi belajar. Penelitian Alsa et al (2021) mengidentifikasi beberapa faktor mediator yang turut berperan, antara lain: (1) Motivasi intrinsik siswa yang menentukan kedalaman pemrosesan informasi, (2) Kesesuaian bahan bacaan dengan tingkat perkembangan kognitif siswa (3) Strategi metakognitif yang dimiliki siswa dalam memproses bacaan (4) Dukungan scaffolding dari guru dalam menghubungkan bacaan dengan konsep akademik. Ketiga, dari perspektif praktik pedagogis, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya pendekatan yang holistik. Seperti diungkapkan oleh Yulfira & Hasan (2024), "pengembangan minat baca hanya akan berdampak signifikan ketika diintegrasikan dengan pengajaran eksplisit strategi pemahaman bacaan dan penciptaan lingkungan belajar yang kaya teks." Hal ini sejalan dengan konsep "Simple View of Reading" oleh Hoover & Gough (1990) yang menekankan bahwa pemahaman bacaan merupakan hasil interaksi antara dekoding dan pemahaman bahasa (Yuliarini et al., 2024). Implikasi konkret bagi sekolah dasar antara lain: (1) Perlunya mengembangkan "reading engagement framework" yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan behavioral (Elita et al., 2023), (2) Pentingnya menerapkan "disciplinary literacy" dimana strategi membaca diajarkan secara spesifik sesuai karakteristik mata pelajaran (Shanahan & Shanahan dalam Albab, 2024), (3) Perlunya membangun "school-wide reading culture" yang melibatkan seluruh komunitas sekolah (Kelley & Clausen-Grace dalam Vandergon, 2022).

Dari perspektif kebijakan, temuan ini mendorong perlunya: (1) Alokasi anggaran yang memadai untuk pengembangan koleksi perpustakaan sekolah, (2) Program pengembangan kapasitas guru dalam pengajaran literasi terpadu, (3) Sistem monitoring yang komprehensif untuk menilai perkembangan minat baca dan dampaknya terhadap prestasi akademik. Dengan demikian, pengembangan minat baca perlu disertai dengan penciptaan ekosistem pembelajaran yang mendukung, meliputi aspek kurikulum, pedagogi, sumber daya, dan kebijakan sekolah, untuk benar-benar berdampak signifikan pada peningkatan prestasi akademik siswa sekolah dasar. Sebagaimana dikemukakan oleh Pressley et al (2023), "effective reading instruction requires a balanced approach that combines skill development with authentic reading experiences." Yang artinya "Pengajaran membaca yang efektif membutuhkan pendekatan seimbang yang mengkombinasikan pengembangan keterampilan dengan pengalaman membaca autentik." Dalam konteks ini, peran guru menjadi krusial sebagai fasilitator yang memberikan scaffolding sesuai dengan Zone of Proximal Development (Vygotsky, 1978), melalui pemilihan materi bacaan yang tepat, pemodelan strategi membaca, serta penciptaan diskusi kritis tentang bacaan (Wardatussofkhah et al., 2023). Di era digital saat ini, integrasi teknologi juga perlu diperhatikan dengan bijak, dimana literasi digital harus dikembangkan seiring dengan literasi tradisional, sambil tetap mempertimbangkan kualitas konten yang diakses siswa (Zahwa & Syafi'i, 2022).

Implementasi temuan ini memerlukan pendekatan komprehensif yang meliputi pengembangan program literasi terstruktur dengan aktivitas membaca harian, optimalisasi sumber daya melalui penyediaan pojok baca dan koleksi buku yang beragam, serta sistem penilaian holistik yang mencakup asesmen minat baca dan pemetaan dampaknya terhadap berbagai mata pelajaran. Tidak kalah pentingnya adalah kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk orang tua siswa melalui penyediaan lingkungan rumah yang kaya bacaan (Anugrah et al., 2022), kemitraan dengan perpustakaan daerah, dan jejaring dengan penerbit buku anak (Nesya & Oktaviani, 2023). Temuan penelitian ini pada akhirnya menegaskan bahwa meskipun minat membaca merupakan faktor penting, pengaruhnya terhadap prestasi akademik akan optimal ketika didukung oleh ekosistem pembelajaran yang holistik, meliputi aspek pedagogis, sumber daya, dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan pendidikan

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia, dan ridha-Nya sehingga jurnal ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Proses penyusunan jurnal ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak yang telah berperan penting dalam setiap tahapan penulisan. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya saya sampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, motivasi, serta kritik dan saran yang membangun sehingga penulisan jurnal ini dapat berjalan dengan lancar. Bimbingan dan ketelitian yang diberikan telah menjadi pondasi yang sangat berarti dalam proses penyusunan karya ini. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen di lingkungan program studi yang telah memberikan ilmu, wawasan, serta pengalaman berharga selama proses perkuliahan yang menjadi bekal utama dalam penulisan jurnal ini. Tidak lupa, saya sampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada rekan-rekan seperjuangan yang senantiasa memberikan dukungan, berbagi informasi, serta semangat dalam proses pengumpulan data hingga penyusunan jurnal ini. Kebersamaan yang terjalin telah menjadi motivasi tersendiri dalam menyelesaikan tulisan ini. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada keluarga tercinta yang selalu mendoakan, memberikan semangat, perhatian, dan pengertian di setiap proses penyusunan jurnal ini. Akhir kata, saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah berkontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan jurnal ini.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis terhadap berbagai penelitian terkait, dapat disimpulkan bahwa minat membaca memiliki pengaruh positif terhadap prestasi akademik siswa sekolah dasar, terutama ketika dikembangkan melalui program literasi yang terstruktur dan sistematis. Program literasi yang efektif dapat meningkatkan kebiasaan membaca siswa, yang pada gilirannya akan memperbaiki pemahaman mereka terhadap materi pelajaran dan hasil belajar secara keseluruhan. Namun, pengaruh tersebut tidak bersifat mutlak, karena banyak faktor lain yang turut berperan, seperti lingkungan belajar yang mendukung, metode pembelajaran yang efektif, serta ketersediaan sarana dan prasarana literasi yang memadai di sekolah.

Minat baca yang tinggi dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam memahami materi, mengembangkan keterampilan kognitif, serta meningkatkan prestasi akademik mereka. Oleh karena itu, sekolah perlu mengimplementasikan pendekatan yang lebih holistik untuk memaksimalkan dampak positif minat baca terhadap prestasi akademik siswa. Tiga aspek utama yang perlu diperhatikan adalah pengembangan minat baca melalui program literasi yang menarik dan relevan, penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan membaca, serta peningkatan kapasitas guru melalui pelatihan untuk mendukung program literasi ini.

Studi literatur ini juga mengidentifikasi bahwa untuk mencapai hasil yang optimal, minat baca harus dipandang sebagai bagian dari investasi pendidikan jangka panjang. Ketika minat baca dikelola secara sistematis dan didukung oleh ekosistem yang tepat termasuk dukungan keluarga, guru, dan lingkungan sekolah yang kondusif maka dampak positifnya terhadap kualitas pembelajaran dan prestasi akademik akan lebih terasa. Oleh karena itu, penting bagi pihak sekolah untuk mengintegrasikan program literasi ke dalam kurikulum yang lebih luas guna menciptakan budaya membaca yang berkelanjutan dan efektif di kalangan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Albab, U. (2024). Strategi Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Melalui Pendekatan Tematik. *Jurnal El-Hamra: Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 9(3), 305–312.
- Alsa, A., Hidayatullah, A. P., & Hardianti, A. (2021). Strategi belajar kognitif sebagai mediator peran motivasi belajar terhadap prestasi belajar. *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 7(1), 99–114.
- Ama, R. G. T. (2020). Membangun minat baca pada siswa sekolah dasar. Pena Persada.
- Amri, S., & Rochmah, E. (2021). Pengaruh kemampuan literasi membaca terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar. *EduHumaniora| Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 13(1),

- Anggarawati, N. N. J., Suma, I. K., & Suastra, I. W. (2023). Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Mendukung Keterampilan Membaca Siswa Sd Di Kelas Rendah. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(2), 50–60.
- Anugrah, W. D., Saufa, A. F., & Irnadianis, H. (2022). Peran Pojok Baca Dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Dusun Ngrancah. *Jurnal Pustaka Budaya*, 9(2), 93–98.
- Ariga, H. P. S., Ezmar, E., Asniah, A., Syahrin, A., & Hayati, R. (2023). Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Samalanga. *Aliterasi (Jurnal Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra)*, 3(2), 122–129.
- Ayuda, A. P. (2025). LITERASI DAN NASIONALISME: MENANAMKAN JIWA KEBANGSAAN MELALUI BUDAYA BACA. *Literasiana*, 3(01).
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). BELAJAR DAN PEMBELAJARAN. CV. KAAFAAH LEARNING CENTER.
- Eja, M. E. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Mata Pelajaran Ppkn Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Vii A Smp Negeri 16 Pontianak. *Satya Widya*, 39(1), 76–86.
- Elita, E., Oktaviani, A. M., & Fitriyani, F. (2023). MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERFIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI PEMBELAJARAN IPS. *PEGAS (Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar)*, 2(1), 53–63.
- Fatayan, A., Frilia, A., & Fauziah, M. P. (2022). Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2694–2700.
- Jannah, M., Masfuah, S., & Fardani, M. A. (2022). Gerakan Literasi Sekolah Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Prasasti Ilmu*, 2(3), 115–120.
- Laka, L., & Maeja, J. D. (2023). Budaya Membaca Mahasiswa Ditinjau Dari Dukungan Keluarga dan Minat Baca. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(3), 111–120.
- Lestari, F. D., Ibrahim, M., Ghufron, S., & Mariati, P. (2021). Pengaruh budaya literasi terhadap hasil belajar IPA di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6).
- Lubis, M. S., Lumbanbatu, K., & Lubis, I. (2022). Korelasi Antara Motivasi Belajar Dan Minat Baca Dengan Prestasi Siswa Menggunakan Metode Apriori: Studi Kasus SMP Negeri 11 Binjai. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 398–411.
- Magpiroh, N. L., & Mudzafar, S. N. (2023). Psikologi Pendidikan: Teori, Perkembangan, Konsep, dan Penerapannya dalam Konteks Pendidikan Modern. *Seroja: Jurnal Pendidikan*, 2(2), 41–53.
- Makkawaru, M. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Kehidupan dan Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Konsepsi*, 8(3), 1–4.
- Mardiana, D. (2024). Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Melalui Program Literasi Baca Di Kelas Va SD Muhammadiyah Pahandut Palangka Raya. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 2(2), 136–152.
- Marlina, N. A., & Ardiyaningrum, M. (2021). Hubungan Minat Membaca dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas III SD Karanggayam. *Literasi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 12(1), 1–10.
- Mustikawati, E. (2024). Analisis Rendahnya Minat Baca Siswa Kelas 4 di SD Negeri Cikampek Timur 1: Faktor-Faktor Penyebab dan Implikasinya dalam Konteks Pendidikan Dasar. *Konstanta: Jurnal Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 2(2), 75–83.
- Nesya, K. A., & Oktaviani, A. M. (2023). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Pelita Calistung*, 4(2), 101–109.
- Nur'aini, F., Ulumuddin, I., Sari, L. S., & Fujianita, S. (2021). Meningkatkan Kemampuan Literasi Dasar Siswa Indonesia Berdasarkan Analisis Data PISA 2018 . Pusat Penelitian Kebijakan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Permatasari, C. L. (2023). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Aktivitas Siswa. *Satya Widya*, 39(2), 159–172.
- Pressley, T., Allington, R. L., & Pressley, M. (2023). *Reading instruction that works: The case for balanced teaching*. Guilford Publications.

- Purba, H. M., Zainuri, H. S., Syafitri, N., & Ramadhani, R. (2023). Aspek-Aspek Membaca Dan Pengembangan Dalam Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 2(3), 179–192. <https://doi.org/10.58192/insdun.v2i3.1025>
- Purwaningsih, I., Oktariani, O., Hernawati, L., Wardarita, R., & Utami, P. I. (2022). Pendidikan Sebagai Suatu Sistem. *Jurnal Visionary : Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 10(1), 21. <https://doi.org/10.33394/vis.v10i1.5113>
- Rahayu, A., Wahib, A., & Besari, A. (2023). Peningkatan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Melalui Pojok Baca. *Open Community Service Journal*, 2(2), 122–130.
- Rufaidah, I. (2021). Hubungan Minat Membaca Dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas X SMK Yaperjasa. *Basastra: Jurnal Kajian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 10(1), Rusniasa, N. M., Dantes, N., & Suarni, N. K. (2021a). Pengaruh gerakan literasi sekolah terhadap minat baca dan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV sd negeri i penatih. *PENDASI Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5(1), 53–63.
- Rusniasa, N. M., Dantes, N., & Suarni, N. K. (2021b). Pengaruh gerakan literasi sekolah terhadap minat baca dan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV sd negeri i penatih. *PENDASI Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5(1), 53–63.
- Santoso, F., Artha, B., Khotimah, R., & Rajagukguk, E. W. P. (2025). PEMASARAN DIGITAL DAN KECERDASAN BUATAN GENERATIF: SUATU TINJAUAN LITERATUR. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 8(1), 1189–1194.
- Santri, A. (2020). Pengaruh Minat Baca dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar PAI Siswa SDN 105304 Sarilaba Jahe Siburu-Biru Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 1(06), 1–9.
- Saputri, A. E., & Rochmiyati, S. (2024). Pemanfaatan Pojok Baca Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 11(1), 255–267.
- Setiawan, A., & Suprapto, W. (2021). Pengaruh Theory of Planned Behaviour terhadap Purchase Intention Buku di Indonesia melalui Reading Interests sebagai Variabel Intervening. *Agora*, 9(1), 358443.
- Setyaningsih, R., & Munawaroh, L. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Berorientasi Pisa Konten Uncertainty And Data. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(3), 1656.
- Suhara, Y. I., Kiska, N. D., & Aldila, F. T. (2022). Hubungan Karakter Gemar Membaca terhadap Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Sekolah Dasar. *Integrated Science Education Journal*, 3(1), 11–15.
- Suhasto, F. P., Nasikhah, I. D., Zulaiha, M. A., & Rosfalia, N. A. (2025). ANALISIS STRATEGI DALAM MENINGKATKAN RETENSI MEMORI PADA ANAK MELALUI KEGIATAN MEMBACA BUKU: STRATEGY ANALYSIS IN IMPROVING MEMORY RETENTION IN CHILDREN THROUGH BOOK READING ACTIVITIES. *Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO*, 8(1), 468–473.
- Suja, I. W. (2019). Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran. *Lembaga Pengembangan Pembelajaran Dan Penjaminan Mutu (Lpppm) Universitas Pendidikan Ganesha*, 6(1), 5–10.
- Suryana, F. I. F., Lahera, T., & Windayana, H. (2022). Pengelolaan layanan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa SD. *Naturalistic: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1), 1310–1317.
- Vandergon, E. (2022). Scaffolding Full-length Texts in a Middle School Classroom to Promote Reading Engagement.
- Wardatussofkhan, R., Nurma'ardi, H. D., & Oktaviani, A. M. (2023). Pengetahuan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Kreatif pada Pelajaran IPS di Sekolah Dasar. *PEGAS (Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar)*, 2(1), 32–37.
- Yulfira, Y., & Hasan, H. A. (2024). Implementasi Pelaksanaan Program Kampus Mengajar 8 Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa SD Inpres Parangbanoa. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 580–587.
- Yuliarini, S., Popiyanto, Y., Suharnanik, & Prihatiningtyas, I. W. (2024). KONFIGURASI KURIKULUM BERBASIS LEARNING LITERASI KEUANGAN PADA ANAK USIA 3 TAHUN SAMPAI 5 TAHUN. UWKS PRESS.

- Zahwa, F. A., & Syafi'i, I. (2022). Pemilihan pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 19(01), 61–78.